

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman yang signifikan pada peserta didik kelas XI di SMA N 1 Banguntapan Bantul antara yang diajar dengan menggunakan media gambar dan yang yang diajar dengan media konvensional, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 3,116 dan nilai t-tabel sebesar 2,000 serta nilai signifikansi sebesar 0,003
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI di SMAN 1 Banguntapan Bantul lebih efektif daripada yang diajar menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan untuk pendekatan media gambar sebesar 13,7%.

B. Implikasi

Untuk meningkatkan ketrampilan peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman, khususnya ketrampilan berbicara dibutuhkan banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat membantu peningkatan ketrampilan berbicara bahasa Jerman adalah penggunaan media gambar. Media gambar dapat digunakan pengajar dalam pembelajaran bahasa Jerman. Media ini mengajak peserta didik untuk lebih kreatif

dan sistematis dalam berbicara. Sehingga media ini dapat digunakan di sekolah-sekolah yang ingin meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media gambar terbukti lebih efektif daripada menggunakan media konvensional. Maka dari itu, media ini dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik, karena sudah terbukti bahwa media pembelajaran ini mempunyai kontribusi positif.

Media gambar dapat diimplikasikan dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Media ini mempunyai pengaruh 13,7%. Para pengajar dapat menerapkan media ini sebagai alternatif lain daripada pembelajaran dengan teknik ceramah atau mendikte saja.

Dalam mempergunakan media gambar tidaklah sulit. Pengajar hanya perlu mempersiapkan RPP dan media gambar yang telah disesuaikan dengan silabus dan kurikulum. Setelah menentukan tema yang akan diajarkan, pengajar dapat mengaplikasikan media ini dalam langkah-langkah pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik dapat bekerja sendiri maupun dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang kemudian dibagikan media berupa gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemudian setiap peserta didik atau setiap kelompok bergantian mempresentasikan cerita dari gambar yang mereka dapat. Media ini membuat suasana di dalam kelas menjadi lebih hidup dan spontan. Guru tidak hanya

mengajarkan saja di depan kelas, tetapi juga menjadi fasilitator yang terlibat langsung dalam proses belajar peserta didik dan dapat membantu peserta didik dalam mendiskusikan gambar yang didapatkan.

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Selain dapat memperjelas materi, bersifat konkrit, lebih realistis dalam menunjukkan pokok masalah dibandingkan media verbal semata, serta dapat mengatasi batasan ruang dan waktu dan mudah dalam penggunaannya, media gambar juga memiliki beberapa kelemahan, seperti halnya gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, selain itu juga ukuran yang terbatas untuk kelompok besar dan lebih menekankan persepsi indera mata saja. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas dari guru untuk mengantisipasi kelemahan-kelemahan tersebut sehingga tidak menghambat proses pembelajaran. Untuk itu diperlukan perhatian khusus dalam penggunaan media gambar tersebut. Dari kelebihan-keebihan yang ada dan bukti keefektifan penggunaan media gambar, pengajar sebaiknya menggunakan media ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman di Sekolah.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik kelas XI Di SMA N 1 Banguntapan Bantul” dan diskusi dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Jerman SMAN 1 Banguntapan dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Guru

Merujuk pada hasil penelitian maka guru pengampu mata pelajaran bahasa Jerman disarankan menggunakan media gambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa terutama kemampuan berbicara. Dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, guru disarankan agar tidak hanya terfokus pada satu teknik mengajar saja. Namun secara komprehensif guru paling tidak harus memahami kurikulum mata pelajaran yang diampu yakni bahasa Jerman dan juga melihat kondisi peserta didik yang diajar. Dari pemahaman kedua hal tersebut di atas guru diharapkan dapat menentukan pendekatan mana yang akan dipakai dalam menerapkan kurikulum yang dipakai. Dari pendekatan ini kemudian guru akan menentukan metode apa yang pas untuk mengajar. Apabila guru telah menemukan pendekatan dan metode yang tepat langkah selanjutnya adalah menentukan media mengajar yang cocok dengan materi pelajaran yang disampaikan. Materi pelajaran yang satu tentu berbeda dengan materi pelajaran yang lain. Begitu pula dengan target pencapaian suatu materi. Dengan perbedaan tersebut maka media mengajar yang dipakai antara satu materi dengan materi yang lain juga berbeda. Diharapkan guru

tidak hanya berpaku pada satu media mengajar saja akan tetapi juga perlu variasi dalam mengajar,. Dengan adanya variasi dalam mengajar diharapkan peserta didik tidak cepat bosan dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan.

2. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memotivasi diri untuk giat belajar dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari semua materi pelajaran, terutama bahasa Jerman. Untuk dapat memotivasi diri, peserta didik perlu memiliki strategi-strategi dalam belajar yang diyakini dapat membantu dalam menerima dan memahami pelajaran. Salah satu strategi belajar tersebut adalah dengan memilih media belajar yang tepat. Pemilihan media belajar yang tepat dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya. Media gambar dapat dijadikan alternatif dalam belajar. Dengan media gambar setiap peserta didik akan terlatih dalam mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya dan dapat menuangkannya secara sistematis. Dalam konteks pembelajaran bahasa pada keterampilan berbicara, media gambar seri terbukti cukup efektif. Peserta didik dapat belajar berbicara dalam hal ini bercerita dalam bahasa jerman dengan alur yang tepat dan terinci. Di samping itu, dengan media gambar memungkinkan peserta didik untuk berlatih berdiskusi, bermain peran dan sebagainya dengan teman sekelasnya. Apabila kebiasaan ini dapat berjalan terus menerus maka peserta didik akan terbiasa untuk berbicara dalam bahasa Jerman yang pada akhirnya dapat membantu pada kemampuan berbicara dalam bahasa Jerman.

3. Peneliti lain

Kepada peneliti lain diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan dan atau mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini perlu dilanjutkan disebabkan karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar terbukti efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik. Di samping itu, penelitian ini juga perlu dikembangkan untuk menemukan bahwa ternyata media gambar tidak hanya efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara saja, akan tetapi ada juga kemungkinan bahwa media gambar dapat digunakan dalam pembelajaran ketrampilan berbahasa yang lain. Namun tidak menutup kemungkinan juga bahwa penelitian selanjutnya bisa jadi menyanggah penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek (edisi revisi IV)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Adi Mahasatya.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bauch, Karl Richard. 1989. *Handbuch Fremdsprachenunterricht*. Tübingen: Francke Verlag Tübingen.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit fürs Zertifikat Deutsch* . germany: Max Hueber Verlag
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Docherti, Vincent und Gunther Jehle. 1997. *Langenscheidts: Großwörterbuch*. München: Langenscheidts
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Berbasis Kompetensi Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2004. *Standar Kompetensi Bahasa Jerman Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA)*. Jakarta: Depdiknas
- _____. 2006. *Kurikulum Bahasa Jerman Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks

- Erdmenger, Manfred.2000. *The Foreign Language Classroom A cognitive Methodology. Englisches Seminar.* Braunschweig :Universität Braunschweig
- _____. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht. Hardware, Software und Methodik.* Braunschweig :Universität Braunschweig
- Finochiaro, M.Brumfit.1973. *The Funktional National approach From Theory to Practice.* Oxford: Oxford University Press.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Peningkatan dan Pengajaran Bahasa Kedua.* Jakarta: Depdikbud
- Hamalik.1994. *Media Pendidikan.* Bandung: Alumni.
- _____. 2004. *Inovasi Pendidikan : Perwujudannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional.* Bandung : YP. Permindo.
- Hamid, Fuad, A.1987. *Proses belajar Mengajar.* Jakarta: Depdikbud.
- Hardjono, Sartinah.1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra.* Jakarta: Depdikbud
- Iskandarwassid dan Dadang Surendar.2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- I.L. Simanjuntak. B Pasaribu,. 1983. *Proses Belajar Mengajar. Edisi II.* Bandung : Tarsito.
- Nurdiyantoro, Burhan.. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa.* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra.* Yogyakarta: BPFE UGM.
- Latuheru, J.D. 1998. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar masa kini.* Jakarta: Raja Grafindo
- Rombepajung,J.P.1998. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing.* Jakarta: Depdikbud.
- Rumampuk, Dientje Borman.1988. *Media Intruksional IPS.* Jakarta: Depdikbud

- Sadiman, Arief. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2003. *Media Pendidikan ; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N dan Rivai,A .2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana .2001. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falah production
- _____. 2005. *Metode dan teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah production
- Soeparno.1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten : PT. Intan Pariwara
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman. 1985. *Media Audio Visual*. Jakarta: Gramedia
- Sutikno Sobri M. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect
- Suyatno.2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmedia Buana Pustaka
- Trisnawati, Rini. 2007. “ *Keefektifan Penggunaan Media Gambar pada Pengajaran Berbicara di SMA kanisius Yos Sudarso Boyolali*”. *Skripsi S1*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Wojowasito, S. 1997. *Pengajaran Bahasa kedua (Bahasa Asing bukan Bahasa Ibu)*. Bandung: Shinta Dharma.